

**METODE PEMBELAJARAN
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS RENDAH DI SD NEGERI PURWANEGARA 01
KECAMATAN PURWOKERTO UTARA
KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



IAIN PURWOKERTO
SKRIPSI
Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh:
IRFAN NUR AZIZ
NIM. 092331081

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Irfan Nur Aziz
NIM : 092331081
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 10 Juli 2015

ya yang menyatakan,

METERAI
TEMPEL
1523DADF296939397

IAIN PURWOKERTO

Irfan Nur Aziz
NIM. 092331081



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

METODE PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM KELAS RENDAH DI SD PURWANEGARA 01
KECAMATAN PURWOKERTO UTARA KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

yang disusun oleh saudara : Irfan Nur Aziz, NIM.: 092331081, Jurusan :
Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut
Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Kamis, Tanggal :
13 Agustus 2015 dan dinyatakan telah memenuhi salah satu syarat untuk
memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** pada sidang Dewan
Penguji Skripsi.

Penguji I/ Ketua Sidang/Pembimbing Penguji II/ Sekretaris Sidang,


Dr. Fauzi, M.Ag.
NIP.: 19740805 199803 1 004


Drs. Wahyu Budi Mulyono
NIP.: 19680228 199303 1 002

Penguji Utama,


Sumiarti, M.Ag.
NIP.: 19730125 200003 2 001

Mengetahui :
Dekan,




Kholid Mayardi, S.Ag., M.Hum.
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 10 Juli 2015

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi

Sdr. Irfan Nur Aziz

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'allaikum Wr. Wb.

Setelah saya mengadakan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Irfan Nur Aziz

NIM : 092331081

Judul : **Metode Pembelajaran Pada Mata Pelajaran PAI Kelas Rendah di SD Purwanegara 01 Tahun Pelajaran 2014/2015**

Dengan ini kami mohon agar skripsi mahasiswa tersebut di atas dapat dimunaqosyahkan.

Demikian atas perhatian Bapak kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'allaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. Fauzi. M. Ag

NIP. 19740805 199803 1 004

**METODE PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM KELAS RENDAH DI SD PURWANEGARA 01
PURWOKERTO UTARA
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Irfan Nur Aziz
irfan_nuraziz@yahoo.co.id
Program Studi SI Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Metode pembelajaran merupakan salah satu komponen utama yang harus dipenuhi dalam kegiatan belajar mengajar. Karena itu tidak ada satu pun kegiatan belajar mengajar yang tidak menggunakan metode pembelajaran. Metode pembelajaran berfungsi sebagai jembatan atau media transformasi materi pelajaran terhadap tujuan yang ingin dicapai. Dengan metode pembelajaran yang tepat maka dapat memudahkan seorang pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran. Begitu pentingnya peranan metode dalam mempengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran, maka seorang pendidik dituntut untuk mampu memilih dan mengembangkan berbagai macam metode pembelajaran yang efektif dan efisien disesuaikan dengan tujuan, materi, karakteristik siswa, kemampuan guru, sarana prasarana, serta kelebihan dan kekurangan dari metode itu sendiri.

Lokasi penelitian yang penulis lakukan adalah di SD Negeri Purwanegara 01. Fokus penelitian ini adalah “Proses penerapan metode pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas rendah di SD Purwanegara 01 tahun pelajaran 2014/2015.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas rendah di SD Negeri Purwanegara 01 tahun pelajaran 2014/2015.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan penulis adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Dari analisis penulis, setelah melakukan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan dalam pembelajaran PAI di SD Purwanegara 01 adalah metode ceramah, metode tanya jawab, metode demonstrasi, metode latihan, metode kisah, metode bernyanyi dan metode penugasan. Sedangkan proses penerapan masing-masing metode tersebut sudah baik dan relevan dengan teori yang ada disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, materi, keadaan siswa.

Kata kunci: Metode pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Kelas Rendah.

MOTTO

مَنْ جَدَّ وَجَدَّ

Siapa yang bersungguh-sungguh akan berhasil
(Salafus shaleh)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillahirobbil a'alamiin akhirnya karya yang berupa skripsi ini dapat terselesaikan dan penulis persembahkan kepada:

“Ayah dan Ibu tercinta yang telah membimbing dengan penuh kesabaran serta keikhlasan selama perjalanan hidup ananda, dan yang tak henti-hentinya memotivasi ananda dengan segenap kasih sayangnya yang tulus dan ikhlas serta iringan doa demi kesuksesan ananda.”

“Pamanku Pakde Iskandar yang senantiasa menasehati, mensupport dan memberikan semangat yang progresif dalam hidup ananda agar jangan pernah mengeluh dan berputus asa serta selalu semangat dan ikhlas dalam mengarungi kehidupan.”

“Saudara-saudaraku Arif Surachman dan Dedi Priyono yang selalu memberikan semangat dalam belajar, semoga dimudahkan oleh Allah SWT dalam mencapai kesuksesan.” Aamiin.

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum wr. wb.

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, suri tauladan terbaik sepanjang zaman.

Skripsi yang berjudul "*Metode Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Rendah di SD Purwanegara 01 Purwokerto Utara Tahun Pelajaran 2014/2015*" ini dapat terselesaikan karena bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Dengan penuh rasa hormat, penulis memberikan penghargaan dan rasa terima kasih kepada :

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. H. Munjin, M.Pd.I., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. H. Supriyanto, Lc., M.S.I., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

5. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
6. Dr. Suparjo, M.A., Ketua Jurusan Program Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto.
7. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto dan selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan kepada penulis, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
9. Drs. H. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
10. Dr. H. Moh. Roqib, selaku penasehat akademik penulis yang telah memberikan pengarahan dan motivasi selama belajar di IAIN Purwokerto.
11. Segenap Dosen dan Pegawai administrasi IAIN Purwokerto.
12. Seluruh Civitas Akademika Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
13. Sisworo, S.Pd., selaku Kepala SD Purwanegara 01 yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
14. Suparni, S.Pd. I., selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SD Negeri Purwanegara 01 atas kesediaan waktu, tenaga dan pikirannya dalam memberikan informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
15. Segenap Guru dan Karyawan SD Purwanegara 01, terimakasih atas segala bantuannya.

16. Teman-teman PAI 2 angkatan 2009 yang selalu bersama dan kompak dalam segala hal semoga tetap dapat menjaga *ukhuwah islamiyah*.
17. Segenap teman-teman seperjuanganku Muhammad Riza Chamadi, Arif Qurota Akbar, Aqil Abdillah, Mahfud.
18. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dalam skripsi ini semoga amal baik yang telah diberikan kepada peneliti mendapat balasan dari Allah SWT.

Tak ada yang pantas disampaikan selain ucapan terima kasih dan salam sayang penulis untuk semuanya, semoga Allah selalu memudahkan langkah kita dalam menggapai ridha-Nya, aamiin. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga kritik dan saran, penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis maupun pembaca serta dapat menjadi amal ibadah bagi kita semua. Aamiin.

Wassalamu'alaikum wr. wb

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 10 Juli 2015

Penulis,

Irfan Nur Aziz

NIM. 092331081

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	10
C. Rumusan Masalah.....	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	12
E. Kajian Pustaka	13
F. Sistematika Penulisan	17
BAB II METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA	
 ISLAM DI SEKOLAH DASAR	
A. Metode Pembelajaran	19
1. Pengertian Metode Pembelajaran	19
2. Prinsip-prinsip Metode Pembelajaran	20
3. Fungsi Metode Pembelajaran	21

4. Macam-macam Metode Pembelajaran	22
5. Faktor-faktor Pemilihan Metode Pembelajaran.....	48
B. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar.....	52
1. Pengertian Mata Pendidikan Agama Islam.....	52
2. Dasar-Dasar Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	53
3. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	56
4. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	59
5. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	59
C. Karakteristik Siswa Kelas Rendah di Sekolah Dasar	62
D. Metode Pembelajaran pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Rendah di Sekolah Dasar	68
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	73
B. Lokasi Penelitian	74
C. Sumber Data	74
D. Teknik Pengumpulan Data	75
E. Teknik Analisis Data	78
F. Uji Keabsahan	80
 BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum SD Purwanegara 01.....	83
1. Letak Geografis	83
2. Sejarah Berdirinya	83
3. Visi dan Misi	84
4. Struktur Organisasi.....	85

5. Keadaan Guru dan Siswa.....	87
6. Sarana dan Prasarana	88
B. Penyajian Data	92
1. Persiapan Penerapan Metode Pembelajaran pada Mata Pelajaran PAI Kelas Rendah di SD Purwanegara 01	93
2. Penerapan Metode Pembelajaran pada Mata Pelajaran PAI Kelas Rendah di SD Purwanegara 01	94
3. Evaluasi Pembelajaran pada Mata Pelajaran PAI di SD Purwanegara 01	124
4. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Metode Pembelajaran pada Mata Pelajaran PAI Kelas Rendah di SD Purwanegara 01	125
C. Analisis Data.....	126
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	139
B. Saran-saran.....	140
C. Kata Penutup.....	141

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Struktur Organisasi Organisasi SD Negeri Purwanegara Tahun Pelajaran 2014/2015	86
Tabel 2	Keadaan Guru SD Negeri Purwanegara 01 Tahun Pelajaran 2014/2015	87
Tabel 3	Keadaan Siswa Kelas Rendah SD Negeri Purwanegara 01 Tahun Pelajaran 2014/2015	88
Tabel 4	Kedaan Prasarana SD Purwanegara 01 Tahun Pelajaran 2014/2015	89
Table 5	Keadaan Luas Prasarana SD Purwanegara 01 Tahun Pelajaran 2014/2015	89
Table 6	Keadaan sarana SD Purwanegara 01 Tahun Pelajaran 2014/2015	90



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
- Lampiran 2 Hasil Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
- Lampiran 3 Surat Keterangan Wawancara Dengan Kepala Sekolah
- Lampiran 4 Surat Keterangan Wawancara Dengan Guru PAI
- Lampiran 5 Foto Dokumentasi Wawancara Dengan Kepala Sekolah
- Lampiran 6 Foto Dokumentasi Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran PAI
- Lampiran 7 Foto Dokumentasi Pembelajaran PAI Kelas Rendah
- Lampiran 8 Foto Dokumentasi Hasil Prestasi PAI
- Lampiran 9 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 10 Surat Wakaf Buku Perpustakaan
- Lampiran 11 Surat Observasi Pendahuluan
- Lampiran 12 Surat Keterangan Mengajukan Judul Skripsi
- Lampiran 13 Blangko Pengajuan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 14 Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 15 Berita Acara / Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 16 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 17 Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 18 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 19 Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 20 Surat Rekomendasi Seminar Rencana Skripsi
- Lampiran 21 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 22 Surat Permohonan Ijin Riset Individual

Lampiran 23 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Individual

Lampiran 24 Surat Rekomendasi Penelitian dari
Dinas Pendidikan UPK Purwokerto Utara

Lampiran 25 Blangko Bimbingan Skripsi

Lampiran 26 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif

Lampiran 27 Sertifikat Komputer

Lampiran 28 Sertifikat BTA PPI

Lampiran 29 Sertifikat Bahasa Arab

Lampiran 30 Sertifikat Bahasa Inggris

Lampiran 31 Sertifikat KKN

Lampiran 32 Sertifikat PPL II

Lampiran 33 Rekomendasi Munaqosyah

Lampiran 34 Daftar Riwayat Hidup



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam suatu proses pembelajaran banyak faktor yang mempengaruhi berhasil atau tidaknya suatu program pengajaran. Keberhasilan dan kegagalan suatu program pengajaran sangat tergantung dari nilai kerja sama sejumlah komponen-komponen yang terlibat didalamnya, diantaranya: tujuan yang ingin dicapai, bahan pembelajaran, guru, siswa, metode, situasi dan kondisi serta evaluasi.¹

Dari sejumlah komponen pembelajaran tersebut, yang sering disoroti adalah segi metode, sukses tidaknya suatu program pembelajaran seringkali dinilai dari segi metode pembelajaran yang digunakan, sebab metode pembelajaranlah yang menentukan organisasi isi dan cara mengajar.² Dengan kata lain metode merupakan jembatan yang menghubungkan antara materi pembelajaran dengan tujuan yang ingin dicapai.

Menurut Nasution, istilah metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *Methodos* yang berasal dari kata “*meta*” dan “*hodos*”. Kata *meta* berarti melalui sedang *hodos* berarti jalan, sehingga metode berarti jalan yang harus dilalui, cara melakukan sesuatu atau prosedur.³ Menurut Wina Sanjaya metode adalah cara

¹ Djago Tarigan dan H. G. Tarigan, *Tehnik Pengajaran*, (Bandung: Angkasa, 1986), hlm 38

² Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1995), hlm 2

³ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009), hlm 38.

yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.⁴

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.⁵ Pembelajaran merupakan setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta melakukan kegiatan belajar. Gulo mendefinisikan pembelajaran sebagai usaha untuk menciptakan system lingkungan yang mengoptimalkan kegiatan belajar.⁶

Dalam proses belajar mengajar terdapat beberapa komponen yang saling berhubungan dan mempengaruhi satu sama lain serta tidak dapat berdiri sendiri. Salah satu dari komponen tersebut adalah metode.

Metode menempati peran yang tidak kalah pentingnya dari komponen lainnya dalam kegiatan belajar mengajar. Metode merupakan sesuatu yang sering menjadi sorotan dalam proses pembelajaran. Sukses tidaknya suatu program pembelajaran sering kali dinilai dari segi metode pembelajaran yang digunakan, sebab metode pembelajaranlah yang menentukan organisasi isi dan cara mengajar.

Tidak ada satu pun kegiatan belajar yang tidak menggunakan metode pengajaran. Ini berarti metode dapat dikatakan sebagai alat motivasi ekstrinsik dalam kegiatan belajar mengajar. Metode berfungsi sebagai alat perangsang dari

⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada, 2006) hlm 147

⁵ *Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 20 tentang Sisdiknas*, (Bandung: Citra Umbara, 2009), hlm 63.

⁶ Sugihartono, dkk, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2007), hlm 80.

luar yang dapat membangkitkan belajar siswa. Selain itu metode juga berfungsi sebagai jembatan atau media transformasi materi pelajaran terhadap tujuan yang ingin dicapai.

Dengan demikian metode pembelajaran memiliki fungsi dan peranan yang sangat penting dalam keberhasilan suatu proses belajar mengajar yakni untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Oleh karena itu guru dituntut untuk dapat profesional dalam mengorganisir proses pembelajaran. Dalam hal ini, guru dituntut untuk dapat memilih dan mengembangkan berbagai macam metode pembelajaran yang efektif dan efisien. Dengan demikian dapat tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Akan tetapi pada kenyataannya tidak semua penggunaan metode pembelajaran dapat dikembangkan secara maksimal, efektif dan efisien dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini terbukti dari pembelajaran yang masih monoton dan membosankan. Minat dan antusiasme siswa rendah. Interaksi pembelajaran hanya berjalan satu arah. Siswa cenderung pasif hanya duduk, mendengarkan diam tanpa bertanya atau menanggapi. Lebih parah lagi siswa tidak memperhatikan penjelasan dari guru, bermain-main dengan temannya, mengobrol sendiri, mengantuk bahkan tertidur dalam kelas. Dengan demikian guru kelas dalam hal ini guru Pendidikan Agama Islam mempunyai kewajiban, disamping mampu memilih dan menentukan metode pembelajaran yang tepat, guru juga dituntut untuk dapat kreatif dalam mengembangkan metode pembelajaran yang akan digunakannya apabila metode pembelajaran tersebut dirasa kurang efektif. Selain itu untuk menunjang keberhasilan proses belajar

mengajar guru harus mampu menciptakan kondisi atau situasi belajar yang dapat memudahkan anak didiknya dalam menerima penjelasan dari guru.

Dalam pemilihan metode pembelajaran tentunya harus disesuaikan dengan beberapa faktor antara lain tujuan instruksional khusus, keadaan murid-murid, materi atau bahan pengajaran, situasi, fasilitas, guru serta kebaikan dan kelemahan metode-metode.⁷ Sehingga metode pembelajaran yang diterapkan pada satu kelas belum tentu sama dengan kelas yang lain.

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan melalui ajaran-ajaran Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai pandangan hidupnya (*way of life*) demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat.⁸ Pendidikan Agama Islam diartikan sebagai suatu kegiatan yang bertujuan untuk membentuk manusia agamis dengan menanamkan acidah keimanan, amaliah, dan budi pekerti atau akhlak yang terpuji untuk menjadi manusia yang taqwa kepada Allah Swt.⁹ Jadi Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan,

⁷ Zakiah Daradjat dkk, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: BUMI AKSARA, 1996), hlm 137.

⁸ Zakiyat Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm 86.

⁹ M. Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2005), hlm 4.

pengajaran, atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁰

Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang sangat penting diberikan kepada peserta didik. Melalui mata pelajaran inilah peserta didik mendapatkan pengetahuan tentang agama yang berkaitan dengan perilaku sebagai seorang manusia yang diciptakan oleh Allah swt, yang ditugaskan di muka bumi ini sebagai khalifah dan juga sebagai seorang hamba yang tidak lain dengan tujuan untuk beribadah kepada Allah swt. Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang ajaran-ajaran Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat berbangsa dan bernegara.¹¹

Dalam pelaksanaannya Pendidikan Islam membutuhkan metode yang tepat untuk menghantarkan kegiatan pendidikannya kearah tujuan yang dicita-citakan. Bagaimanapun baik dan sempurnanya suatu kurikulum pendidikan Islam, ia tidak akan berarti apa-apa, manakala tidak memiliki metode atau cara yang tepat dalam menstrasformasikannya kepada peserta didik. Ketidaktepatan dalam penerapan metode secara praktis akan menghambat proses belajar mengajar yang akan berakibat membuang waktu dan tenaga secara percuma. Karenanya, metode merupakan syarat untuk efesiensinya aktifitas kependidikan Islam. Hal ini berarti bahwa metode termasuk persoalan yang esensial, Karena

¹⁰ Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005), hlm 130.

¹¹ Muhaimin, dkk, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002), hlm 78.

tujuan pendidikan Islam itu akan tercapai secara tepat guna manakala jalan yang ditempuh menuju cita-cita tersebut benar-benar tepat.

Dari pemaparan di atas jelas bahwa betapa pentingnya pemilihan metode yang tepat dan pengembangan berbagai macam metode pembelajaran yang menarik bagi siswa agar program pembelajaran berhasil secara maksimal dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam hal ini adalah penerapan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas rendah.

Pada tingkat sekolah dasar terdapat dua tingkatan kelas yaitu kelas rendah dan kelas tinggi. Kelas rendah terdiri dari kelas I-III sedangkan kelas tinggi yaitu kelas IV-VI. Rentang usia siswa SD, yaitu antara 6 atau 7 tahun sampai 12 tahun. Siswa usia kelas rendah yaitu usia 6 sampai 8 tahun, sedangkan usia siswa kelas tinggi yaitu usia 9 sampai 12 tahun. Siswa yang berada pada kelompok ini termasuk dalam rentang anak usia dini. Masa usia dini ini merupakan masa yang pendek tetapi sangat penting bagi kehidupan seseorang. Oleh karena itu, pada masa ini seluruh potensi yang dimiliki anak perlu didorong sehingga akan berkembang secara optimal.¹²

Pembelajaran di kelas rendah dilaksanakan berdasarkan rencana pelajaran yang telah dikembangkan oleh guru. Proses pembelajaran harus dirancang guru sehingga kemampuan siswa, bahan ajar, proses belajar, dan sistem penilaian sesuai dengan tahapan perkembangan siswa. Hal lain yang harus dipahami, yaitu proses belajar harus dikembangkan secara interaktif. Dalam hal ini, guru

¹² Sekar Purbarini Kawuryan, "Karakteristik Siswa SD Kelas Rendah dan Pembelajarannya", <https://www.scribd.com/doc/70861559/Karakteristik-Dan-Cara-Belajar-Siswa-Sd-Kelas-Rendah>, 2011 diakses tanggal 26 Juli 2014 pukul 22.00. WIB

memegang peranan penting dalam menciptakan stimulus respon agar siswa menyadari kejadian di sekitar lingkungannya. Siswa kelas rendah masih banyak membutuhkan perhatian karena fokus konsentrasinya masih kurang, perhatian terhadap kecepatan dan aktivitas belajar juga masih kurang. Hal ini memerlukan kegigihan guru dalam menciptakan proses belajar yang lebih menarik dan efektif.

Metode pembelajaran di kelas rendah adalah metode pembelajaran yang bersifat kongkret, integratif, dan hirarkis artinya bahwa suatu pembelajaran dimulai dari hal-hal yang nyata, memandang sesuatu secara keseluruhan dan utuh, serta pemahaman yang berkembang secara bertahap dari hal-hal yang sederhana menuju ke hal-hal yang lebih kompleks. Karena pembelajaran yang bersifat kongkrit, integratif dan hirarkis tersebut lebih sesuai bila diberikan kepada siswa kelas rendah. Kondisi pembelajaran ini harus diupayakan oleh guru sehingga kemampuan siswa, bahan ajar, proses belajar, dan sistem penilaian sesuai dengan tahap perkembangan siswa.¹³

Berdasarkan dari observasi yang penulis lakukan pada tanggal 15-18 September 2014 di beberapa Sekolah Dasar yang ada, ternyata dalam kegiatan pembelajaran masih ada sebagian guru yang belum kreatif dalam mengembangkan metode pembelajaran. Misalnya pembelajaran yang masih cenderung monoton, pembelajaran masih terpusat pada guru, guru belum mampu menyusun rancangan pembelajaran dengan baik, kurangnya pengetahuan, pengalaman, keterampilan dan lain sebagainya.

¹³ Giantara Anggarda, "Karakteristik Pembelajaran di Sekolah Dasar", <https://conditionaloflife.blogspot.com>, 2013 diakses tanggal 26 Juli 2014 pukul 22.35 WIB.

Pada tanggal 20 September 2014, penulis melakukan observasi di kelas I SD Purwnegara 01 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diampu oleh Ibu Suparni S.Pd.I. Metode yang diterapkan dalam proses pembelajaran saat itu adalah ceramah dan bernyanyi. Dengan kompetensi dasar menyebutkan enam rukun iman dan indikator siswa dapat menyebutkan enam rukun iman dengan berurutan dan benar. Pada kegiatan awal Ibu Suparni mengkondisikan siswanya untuk tenang. Kemudian menyampaikan pokok bahasan dan tujuan pembelajaran kepada siswa. Dilanjutkan dengan apersepsi dengan memberi pertanyaan yang terkait dengan materi rukun iman. Pada kegiatan inti Ibu Suparni menyebutkan enam rukun iman yang wajib diimani oleh orang Islam. Dari mulai iman kepada Allah sampai iman kepada qadha dan qadar dengan diikuti oleh anak-anak. Kemudian anak-anak diminta untuk menyebutkan enam rukun iman tersebut secara berurutan tanpa dibantu oleh guru. Akan tetapi mereka masih banyak yang belum hafal dan belum benar sesuai dengan urutannya. Lalu Ibu Suparni pun mengajak anak-anak untuk bernyanyi bersama lagu Rukun Iman dengan nada lagu satu-satu. Anak-anak pun mulai terlihat semangat dan antusias ketika mereka secara bersama-sama menyebutkan enam rukun iman dengan cara bernyanyi. Dengan demikian, anak-anak akan lebih mudah menghafal materi dalam hal ini menyebutkan enam rukun iman secara berurutan tanpa terbebani karena menyanyi merupakan kegiatan yang menyenangkan. Pada kegiatan akhir, Ibu Suparni meminta kepada anak-anak untuk menyimpulkan materi dengan menyebutkan enam rukun iman yang wajib diimani oleh kita sebagai orang Islam. Kemudian Ibu Suparni memberi pesan dan

nasehat agar mereka taat kepada Allah, taat kepada kedua orang tua, taat kepada guru, dan rajin sholat serta rajin mengaji.¹⁴

Selain memiliki prestasi akademik yang baik, dengan tercapainya nilai mata pelajaran PAI sesuai dengan KKM yang telah ditentukan, SD Negeri Purwanegara 01 juga memiliki prestasi dalam bidang keagamaan antara lain; juara I MAPSI cabang Lomba Cerdas Cermat tingkat UPK Purwokerto Utara tahun 2013/2014, juara I MAPSI cabang Khitobah Putra tingkat UPK Purwokerto Utara tahun 2012/2013, juara I MAPSI cabang Kaligrafi Putri tingkat UPK Purwokerto Utara tahun 2013/2014, juara I MAPSI cabang Tri Lomba Putri tingkat UPK Purwokerto Utara tahun 2012/2013.¹⁵

Dengan melihat argumen-argumen tersebut, metode pembelajaran dapat membantu guru mempermudah proses memahami siswa terhadap materi pelajaran, proses pembelajaran semakin efektif, minat dan motivasi siswa meningkat serta hasil belajar yang berkualitas. Terkait dengan itu, guru harus kreatif dalam mengembangkan berbagai macam metode pembelajaran, sehingga mampu mengantarkan para siswanya menjadi manusia-manusia yang berilmu, cerdas, kreatif, berakhlak mulia serta bertanggung jawab.

Atas dasar latar belakang dan problem diatas, maka penulis berupaya untuk mengkaji lebih dalam tentang bagaimana penerapan metode pembelajaran dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas rendah. Adapun

¹⁴ Observasi di kelas I dengan Ibu Suparni S.Pd.I Guru Mata Pelajaran PAI SD Purwanegara 01 tanggal 20 September 2014.

¹⁵ Wawancara Penulis dengan Ibu Suparni, guru PAI di SD Purwanegara 01 pada tanggal 19 September 2014 pukul 09.45. WIB.

sekolah yang akan menjadi tempat penelitian penulis adalah SD Purwanegara 01 kecamatan Purwokerto Utara.

B. Definisi Operasional

Penulis memberikan definisi operasional untuk beberapa istilah, agar tidak terdapat kesalahpahaman persepsi khususnya bagi para pembaca dalam memahami penelitian ini.

1. Metode Pembelajaran

Menurut Wina Sanjaya metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.¹⁶

Dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.¹⁷

Metode pembelajaran adalah suatu cara yang dapat digunakan pendidik dengan berbagai teknik dalam proses belajar mengajar agar materi pelajaran dapat dicerna dengan mudah serta efektif oleh peserta didik.¹⁸

¹⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada, 2006) hal 147

¹⁷ *Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 20 tentang Sisdiknas*, (Bandung: Citra Umbara, 2009), hlm 63.

¹⁸ Yunus Namsa, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000), hal 2

Jadi metode pembelajaran yang penulis maksud disini adalah cara yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam kepada peserta didik pada kelas rendah di SDN Purwanegara 01.

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.¹⁹

Adapun Pendidikan agama Islam yang peneliti maksud disini adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di SDN Purwanegara 01.

3. Kelas Rendah

Kelas rendah adalah siswa Sekolah Dasar (SD) yang berada dalam kelompok usia 6 atau 7 tahun sampai 8 tahun.²⁰ Kelas rendah di Sekolah Dasar (SD) terdiri dari kelas satu, dua dan tiga. Siswa yang berada pada kelompok ini termasuk dalam rentang anak usia dini.

Adapun yang penulis maksud kelas rendah disini adalah siswa kelas satu, dua, tiga yang berumur antara 6 sampai 8 tahun.

¹⁹ Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005), hlm 130.

²⁰ Sekar Purbarini Kawuryan, "Karakteristik Siswa SD Kelas Rendah dan Pembelajarannya", <https://www.scribd.com/doc/70861559/Karakteristik-Dan-Cara-Belajar-Siswa-Sd-Kelas-Rendah>, 2011 diakses tanggal 26 Juli 2014 pukul 22.00. WIB.

4. SDN Purwanegara 01

SDN Purwanegara 01 merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar setingkat dengan Madrasah Diniyah (MI) yang berciri khas pendidikan umum yang beralamatkan di jalan Letjend. Pol. Sumarto RT 01 RW 07 Kelurahan Purwanegara Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas.

Berdasarkan pada batasan-batasan istilah di atas, maka yang penulis maksud dari judul skripsi ini adalah suatu usaha yang dilakukan guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang baik dan benar dalam proses pembelajaran PAI kelas rendah di SDN Purwanegara 01 tahun pelajaran 2014/2015.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah: *“Bagaimana Penerapan Metode Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Rendah di SDN Purwanegara 01 Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015?”*

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran pada mata pelajaran PAI kelas rendah di SDN Purwanegara 01 Kecamatan Purwokerto Utara Tahun Pelajaran 2014/2015.

2. Manfaat penelitian

- a. Memberikan informasi ilmiah tentang metode pembelajaran yang diterapkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Purwanegara 01 Kecamatan Purwokerto Utara Tahun Pelajaran 2014/2015. Selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pengelola pendidikan dalam mengembangkan metode pembelajaran yang diterapkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Purwanegara 01 Kecamatan Purwokerto Utara.
- b. Sebagai bahan wacana keilmuan di IAIN Purwokerto dalam bidang pendidikan.
- c. Menambah wawasan pengetahuan bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

E. Kajian Pustaka

Telaah pustaka dimaksudkan untuk menelaah beberapa buku dan sumber

dari para ahli, serta bahan dasar dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini.

Menurut Nasution, istilah metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *Methodos* yang berasal dari kata “*meta*” dan “*hodos*”. Kata *meta* berarti melalui sedang *hodos* berarti jalan, sehingga metode berarti jalan yang harus dilalui, cara melakukan sesuatu atau prosedur.²¹ Menurut Wina Sanjaya metode adalah cara

²¹ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009), hlm 38.

yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.²²

Dalam bukunya Sunhaji, yang berjudul “Strategi Pembelajaran”, menjelaskan tentang konsep-konsep dalam metode pembelajaran (*meta* dan *hodos*), pola interaksi dalam pembelajaran, komponen-komponen dalam proses belajar mengajar (tujuan, bahan, metode, dan alat serta penilaian) yang kesemuanya saling terkait tidak dapat berdiri sendiri.²³

Dalam buku “Metodologi Pembelajaran Agama Islam”, yang ditulis oleh Basyiruddin Usman, menjelaskan bahwa metode adalah cara atau teknik menyajikan bahan pelajaran terhadap siswa agar tercapai suatu tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Metode pembelajaran pendidikan agama Islam adalah ilmu yang membicarakan cara-cara menyajikan bahan pelajaran agama islam kepada siswa untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.²⁴

Dalam bukunya Abdul Majid & Dian Andayani yang berjudul “Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi”, Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan²⁵.

²² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada, 2006) hlm 147

²³ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009), hlm 22-39.

²⁴ M. Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2005), hal 4-5.

²⁵ Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005), hlm 132.

Dalam artikel di internet yang ditulis oleh Giantara Anggarda, “Karakteristik Pembelajaran di Sekolah Dasar”, <https://www.conditionallife.blogspot.com>, 2013, menjelaskan bahwa metode pembelajaran di kelas rendah adalah suatu metode pembelajaran yang dimulai dari hal-hal yang nyata, memandang sesuatu secara keseluruhan dan utuh serta pemahaman yang berkembang secara bertahap dari hal-hal yang sederhana menuju ke hal-hal yang lebih kompleks.²⁶

Dalam buku “psikologi perkembangan” yang ditulis oleh Wiji Hidayati dan Sri Purnami, menjelaskan tentang tahap-tahap perkembangan pada anak menurut Charlot Buhler yakni; masa pertama (usia 1 tahun), masa kedua (usia 2-4 tahun), masa ketiga (usia 5-8 tahun), masa keempat (usia 9-13 tahun), masa keenam (usia 14-19 tahun).²⁷

Dalam buku “Psikologi Agama” yang ditulis oleh Jalaluddin, menjelaskan bahwa sifat-sifat agama pada anak-anak atau perkembangan penghayatan keagamaan siswa kelas rendah mempunyai enam ciri-ciri yakni; *unreflective* (tidak mendalam), *egosentris* (memandang segala sesuatu dari sudut dirinya), *anthromorphis* (dipersonifikasikan), *verbalis dan ritualis*, imitatif serta rasa heran.²⁸

²⁶ Giantara Anggarda, “Karakteristik Pembelajaran di Sekolah Dasar”, <https://www.conditionallife.blogspot.com>, 2013 diakses tanggal 26 Juli 2014 pukul 22.00. WIB.

²⁷ Wiji Hidayati & Sri Purnami, *Psikologi Perkembangan*, (Yogyakarta: Teras, 2008), hlm 76.

²⁸ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (: Raja Grafindo, 2011), hlm 70.

Skripsi Umi Al Masroh (2012) yang berjudul *Metode Pembelajaran PAI di SDN 02 Kroya*. Skripsi tersebut memberikan gambaran kepada penulis mengenai metode yang digunakan dalam pembelajaran PAI di SD 02 Kroya. Metode yang digunakan antara lain metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi, drill, dan resitasi.²⁹

Skripsi yang berjudul "*Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Banjarayar Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2010-2011*". Skripsi ini ditulis oleh Dani Mei Rizki yang berisi tentang bagaimana metode pembelajaran pada mata Pelajaran Agama Islam yang diterapkan di SD Negeri Banjaranyar Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas tersebut yang disesuaikan dengan anak usia dini, sehingga metode yang paling sering digunakan adalah metode bernyanyi dan menghafal dengan diselingi metode ceramah.³⁰

Berdasarkan buku-buku dan hasil penelitian yang penulis jadikan sebagai kajian pustaka tersebut, terdapat persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan penulis. Persamaan penelitian tersebut adalah pada tema skripsinya yaitu metode pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan perbedaannya adalah penulis lebih memfokuskan pada kelas rendah di SDN Purwanegara 01 Kecamatan Purwokerto Utara.

²⁹ Umi Al Masroh, *Metode Pembelajaran PAI di SDN 02 Kroya*. Skripsi STAIN Purwokerto, 2012.

³⁰ Dani Mei Rizki, *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Banjarayar Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2010-2011*. Skripsi STAIN Purwokerto, 2011.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan kerangka dari skripsi yang dimaksudkan adalah memberi petunjuk mengenai pokok permasalahan yang akan dibicarakan dalam skripsi. Sistematika pembahasan skripsi ini dibagi menjadi lima bab. Adapun urutan bab dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

Bab I adalah pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat skripsi, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II adalah landasan teori yang terdiri dari tiga sub bab. Sub bab yang pertama adalah metode pembelajaran yang meliputi: pengertian metode pembelajaran, tujuan metode pembelajaran, macam-macam metode pembelajaran dan yang terakhir faktor-faktor pemilihan metode pembelajaran. Sub bab kedua adalah Pendidikan Agama Islam di kelas rendah yang meliputi: pengertian Pendidikan Agama Islam, dasar Pendidikan Agama Islam, fungsi dan tujuan Pendidikan Agama Islam, ruang lingkup dan Standar Kompetensi Pendidikan Agama Islam, Karakteristik siswa kelas rendah. Sub bab ketiga yaitu metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas rendah di Sekolah Dasar.

Bab III yaitu metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data metode pembelajaran pendidikan agama Islam kelas rendah di SD Purwanegara 01 Purwokerto Utara.

Bab IV yaitu pembahasan hasil penelitian yang terdiri dari penyajian dan analisis data, yang menguraikan tentang metode pembelajaran mata pelajaran PAI, pertimbangan pemilihan metode pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama

Islam, serta faktor pendukung dan penghambat metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas rendah di SDN Purwanegara 01.

Bab V yaitu penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Kemudian pada bagian akhir skripsi ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran pada mata pelajaran PAI kelas rendah di SD Purwanegara 01 sudah relevan dengan teori metode pembelajaran yang ada. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana guru selalu mempertimbangkan faktor-faktor dalam pemilihan metode pembelajaran dan penggunaan metode yang bervariasi serta langkah-langkah penggunaan metode pembelajaran dimulai dari menentukan tujuan, persiapan, pelaksanaan kemudian penutup.

Sebelum menentukan metode pembelajaran yang akan diterapkan, guru selalu mempertimbangkan berbagai faktor seperti, yang paling utama adalah tujuan pembelajaran itu sendiri, materi, keadaan siswa, situasi, fasilitas, kelebihan dan kelemahan metode itu sendiri. Metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru sudah bervariasi dan dalam pelaksanaannya selalu mengkombinasikan dengan metode yang lain. Adapun metode pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran PAI di SD Purwanegara 01 adalah metode ceramah, metode tanya jawab, metode resitasi atau pemberian tugas, metode demonstrasi, metode cerita atau kisah, metode *drill* atau latihan dan metode bernyanyi.

Dari berbagai permasalahan yang ada terkait dengan pembelajaran PAI kelas rendah di SD Purwanegara 01, metode pembelajaran yang bervariasi dan menarik dapat dijadikan sebagai alternatif untuk mengurangi permasalahan-

permasalahan yang ada. Karena selain berfungsi sebagai jembatan atau media transformasi pelajaran terhadap tujuan yang ingin dicapai, metode pembelajaran juga berfungsi sebagai alat motivasi ekstrinsik yang dapat membangkitkan minat belajar peserta didik.

B. Saran-saran

Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Purwanegara 01 Purwokerto Utara, terutama yang berkaitan dengan metode pembelajaran pada mata pelajaran PAI kelas rendah, perkenankan penulis memberikan masukan dan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada guru
 - a. Hendaknya terus-menerus berupaya untuk meningkatkan metode pembelajaran.
 - b. Hendaknya lebih bersabar lagi dalam memahami psikologi dan karakteristik peserta didik yang berbeda-beda agar lebih mudah dalam menyampaikan materi pelajaran.
2. Kepada siswa
 - a. Hendaknya anak didik lebih memperhatikan dan lebih bersemangat lagi ketika guru sedang menyampaikan materi pelajaran.
 - b. Hendaknya menjadi anak yang lebih rajin lagi dalam belajar.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah rabbil 'alamiin, penulis ucapkan rasa syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Metode Pembelajaran pada Mata Pelajaran PAI Kelas Rendah di SD Purwanegara 01 Purwokerto Utara Tahun Pelajaran 2014/2015.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat sederhana dan jauh dari kata sempurna, karena itu penulis mengharapkan masukan dan saran untuk perbaikan dan peningkatan di masa mendatang. Demikian pula kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah berkenan membalas amal baik mereka dengan sebaik-baik balasan.

Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi, maupun bagi pembaca secara umum.

Wallahul muwaffiq ila aqwamit tharic, wassalamu 'alaikum wr. wb.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- “Karakteristik Siswa Kelas Rendah”, <https://jejecmsbhnajarwordpress.com>, 2013, diakses tanggal 26 Juli 2014 pukul 22.00 WIB.
- “Karakteristik Siswa SD”, <http://nhasyier.blogspot.com/2012/04/karakteristik-siswa-sd.html>, diakses tanggal 26 Juni 2014 pukul 22.50 WIB.
- Aly. Hery Noer. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos, 1999.
- Anggarda, Giantara. “Karakteristik Pembelajaran di Sekolah Dasar”, <https://conditionaloflife.blogspot.com>, 2013, diakses tanggal 26 Juli 2014 pukul 22.35 WIB.
- Arief, Armai. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Asrori, Muhammad. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima, 2009
- Assobar, Imam. *Kitabul Akbar*. Jakarta: PT. Akbar Media Eka Sarana, 2012.
- Bahri, Syaiful dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta PT Rineka Cipta, 2010.
- Basyiruddin Usman, M. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Daradjat, Zakiyah dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Daradjat, Zakiyah dkk. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Departemen Agama RI, *Pedoman Pengembangan Kurikulum PAI Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Agama Islam pada Sekolah, 2009.
- Dzikriana, Rian. ”makalah bahasa Indonesia”, <https://riandzikriana.wordpress.com/perkuliah/makalah-bahasa-indonesia/>, 2013 diakses tanggal 26 Juli 2014 pukul 22.45. WIB.
- Engkoswara. *Dasar-dasar Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bina Aksara, 1984.

- Fathurohman, Pupuh dan M. Sobry Sutino. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2011.
- Hardini, Isriani dan Dewi Puspitasari. *Strategi Pembelajaran Terpadu: Teori, Konsep & Implementasi*. Yogyakarta: Familia 2012.
- Helmiati, *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012.
- Hidayati, Wiji & Sri Purnamasari. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Teras, 2008
- J. Moloeng, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Jalaludin. *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Kamtini dan Husni Wardi Tanjung, *Bermain Melalui Gerak dan Lagu Di Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan, 2005.
- Majid, Abdul & Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006.
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya Offset, 2006.
- Maunah, Binti. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Mufarokah, Anisatul. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Muhaimin dkk. *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002.
- Munjin Nasih, Ahmad dan Lilik Nur Kholidah. *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2009.
- N.K, Roestiyah. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2001.
- Namsa, Yunus. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000.
- Purbarini Kawuryan, Sekar. "Karakteristik Siswa SD Kelas Rendah dan Pembelajarannya", <https://www.scribd.com/doc/70861559/Karakteristik-Dan-Cara-Belajar-Siswa-Sd-Kelas-Rendah>, 2011, diakses tanggal 26 Juli 2014 pukul 22.00. WIB

- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2002.
- Sabri, Ahmad. *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*. Jakarta: Quantum Teaching, 2007.
- Sanjaya, Wina. *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada, 2011.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada, 2006.
- Sudjana, Nana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru, 1989.
- Sugihartono. dkk. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press, 2007.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: P.T. Remaja Rosda Karya, 2012.
- Sunhaji. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009.
- Tarigan, Djago dan H.G. Tarigan. *Tehnik Pengajaran*. Bandung: Angkasa, 1986.
- Trianto. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010.
- Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 20 tentang Sisdiknas. Bandung: Citra Umbara, 2009.
- Yusuf, Tayar dan Syaiful Anwar. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: Raja Grafindo, 1995.
- Zuhairini. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.